

# PERANCANGAN TAMAN BUDAYA DI KABUPATEN SLEMAN Dengan Pendekatan Arsitektur Neo Vernakular

Rano Arya Iwanda<sup>1</sup>

FX Prasetya Cahyana<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Teknologi Yogyakarta· <sup>2</sup>Yogyakarta· <sup>3</sup>Indonesia

Jl. Siliwangi Jl. Ring Road Utara, Jombor Lor, Sendangadi, Kec. Mlati, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa  
Yogyakarta.

Email: ranoarya@gmail.com

fxpccahyana@gmail.com

## Abstract

Sleman Regency is one of the districts that has variety of cultures. The need for a place to preserve and introduce to the wider community about the diversity of cultures that exist in Sleman Regency is one of the problems that exist today, because Sleman Regency Cultural Office itself also plans to introduce the culture in Sleman Regency. Cultural park is solution to preserve and introduce to the wider community about the diversity of cultures that exist in Sleman Regency. Neo Vernacular Architecture is an approach method that is considered appropriate for the development of culture in Sleman Regency because Neo Vernacular Architecture is an architectural approach that upholds renewed traditional cultural values in the atmosphere of modernity developments. The conclusion of this final project is a process in designing a Cultural Park in Sleman Regency with Neo Vernacular Architectural Approach which can functioned as a place of preservation and development of existing cultures in Sleman Regency and which can become an iconic building of Sleman Regency.

**Key Word** : Architectural, Neo vernakular, Architect, Cuntural Park.

## **Abstrak**

Kabupaten Sleman merupakan salah satu Kabupaten yang memiliki beragam kebudayaan. Perlunya tempat untuk melestarikan dan mengenalkan kepada masyarakat luas tentang keberagaman kebudayaan yang ada di Kabupaten Sleman adalah salah satu permasalahan yang ada sekarang, dikarenakan dari Dinas Kebudayaan Kabupaten Sleman sendiri juga berencana untuk memperkenalkan kebudayaan yang ada di Kabupaten Sleman sendiri. Taman budaya adalah solusi untuk melestarikan dan mengenalkan kepada masyarakat luas tentang keberagaman kebudayaan yang ada di Kabupaten Sleman. Arsitektur Neo Vernakular adalah salah satu metode pendekatan yang dinilai tepat untuk pengembangan kebudayaan yang ada di Kabupaten Sleman sendiri dikarenakan Arsitektur Neo Vernakular merupakan metode pendekatan Arsitektur yang menjunjung nilai nilai kebudayaan tradisional yang diperbaharui dalam atmosfer perkembangan modernitas zaman.

Kesimpulan dari tugas akhir merupakan suatu proses dalam Perancangan Taman Budaya Di Kabupaten Sleman Dengan Pendekatan Arsitektur Neo Vernakular yang dapat berfungsi sebagai tempat pelestarian dan pengembangan kebudayaan yang ada di Kabupaten Sleman dan yang dapat menjadi bangunan ikonik dari Kabupaten Sleman.

**Kata Kunci** : Architectural, Neo vernakular, Arsitektur, Taman Budaya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Barung, Budi Elya. 2018. *Sudiang Sport Centre Dengan Menggunakan Atap Space Frame*. *Academia.edu*.
- Fajrine, Ghina dkk. 2017. *Penerapan Konsep Arsitektur Neo Vernakular Pada Stasiun Pasar Minggu. Seminar Nasional Cendekiawan. Buku 2. Tahun 2017*.
- Guruvalah, Bronislaw. 2008. *Wawasan Seni Budaya Pendidikan Seni Rupa*. ERLANGGA. Jakarta.
- Koentjaraningrat. 1990. *Pengantar Ilmu Antropologi*, Jakarta. Djambata.
- Sarwanto, 2014. *Taman Budaya Di Yogyakarta. S1 thesis. UAJY*.
- Sudarmadji. 1979. *Dasar – Dasar Kritik Seni Rupa*, Jakarta. Dinas Museum dan Sejarah.
- Soekanto, Soerjono. 2000. *Sosiologi : Suatu Pengantar*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Yermia, Indri dkk. 2015. *Redesain Taman Budaya di Sulawesi Utara di Manado*. *e-journal.uajy.ac.id*.